

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Suprajitno (2016) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh melalui pengukuran dan penghitungan, dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena yang telah terjadi. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti menggambarkan yang sebenarnya telah terjadi sehubungan dengan situasi yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah psikologis tunakarya alumni D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah tuna karya alumni D3 Keperawatan tahun 2021 dengan jumlah 19 orang dan tahun 2022 dengan jumlah 50 orang, jika dijumlahkan populasi dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 69 orang.

3.2.2 Sampel

Munurut (Sugiyono, 2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *total sampling*. Maka, sampel yang ditetapkan sebagai partisipan dalam penelitian ini berjumlah 69 orang.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Alumni DIII Keperawatan tahun 2021 dan 2022 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang
2. Belum bekerja lebih dari 6 bulan
3. Bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi partisipan penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Bukan alumni D3 Keperawatan tahun 2021 dan 2022 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang
2. Responden yang membatalkan ketersediaanya sebagai partisipan.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Kondisi Psikologis Alumni D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Kondisi psikologis tunakarya pada alumni D3 Keperawatan	Masalah psikologis yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku alumni D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang yang belum memiliki pekerjaan. Yang dibagi ke dalam 3 masalah psikologis yaitu depresi, ansietas, dan stress.	Kuesioner DASS-21 (<i>Depression Anxiety Stress Scale</i>) yang dikembangkan oleh (Lovibond & Lovibond, 1995) 0 = Tidak pernah. 1 = Kadang-kadang 2 = Lumayan sering 3 = Sering terjadi	Ordinal	a. Depresi : 0-4 = Normal 5-6 = Ringan 7-10 = Sedang 11-13 = Berat >14 = Sangat berat b. Ansietas 0-3 = Normal 4-5 = Ringan 6-7 = Sedang 8-9 = Berat >10 = Sangat Berat c. Stress 0-7 = Normal 8-9 = Ringan 10-12 = Sedang 13-16 = Berat >17 = Sangat berat (Henry & Crawford, 2005)

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 April 2023 hingga 7 Mei 2023 secara online melalui via *WhatsApp* pada tuna karya alumni D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

3.5 Instrumen Penelitian

Tingkat kondisi psikologis tunakarya pada alumni D3 Keperawatan menggunakan kuesioner DASS-21 (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang dikembangkan oleh (Lovibond & Lovibond, 1995). Instrumen DASS-21

terdapat 21 pertanyaan, yang mencakup psikologis, fisik dan perilaku. Tingkatan depresi, anxiety, dan stress pada instrument DASS-21 digolongkan pada lima tingkat yaitu tingkat normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat (Henry & Crawford, 2005). Alternatif jawaban dan kriteria skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

0 : Tidak pernah

1 : Kadang-kadang

2 : Lumayan sering

3 : Sering terjadi

Instrument baku DASS-21 mempunyai nilai validitas terendah 0,34 dan nilai validitas tertinggi 0,71. Nilai realibitas 0,93 yang diolah berdasarkan penilaian *Cronbach's alpha* sehingga kuesioner DASS merupakan instrument baku yang tervalidasi (Henry & Crawford, 2005).

Adapun terdapat kisi-kisi pertanyaan kuesioner DASS-21 menurut (Henry & Crawford, 2005) pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Indikator kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale*

Variabel	Dimensi	Indikator	No soal
Kondisi psikologis tunakarya pada alumni D3 Keperawatan	Depresi (Henry, J. & Crawford, 2005)	1) Tidak ada perasaan positif	3
		2) Tidak ada harapan	10
		3) Orang yang tidak berharga	17
		4) Sedih	13
		5) Tidak tertarik	16
		6) Hidup tak berarti	21
		7) Malas berinisiatif	5
	Anxiety (Henry, J. & Crawford, 2005)	1) Mulut kering	2
		2) Sesak napas	4
		3) Sering gemetar	7
		4) Sadar akan aksi gerak jantung	19
		5) Ketakutan	20
		6) Panik	15
		7) Mempermalukan	9
	Stress (Henry, J. & Crawford, 2005)	1) Reaksi berlebihan	6
		2) Mudah tersinggung	18
		3) Gugup	8
		4) Sulit tenang	12
		5) Sulit istirahat	1
		6) Tidak bisa memaklumi gangguan	14
		7) Gelisah	11

3.6 Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti membuat group “Penelitian KTI” via *whatsapp*
2. Minggu, 9 April 2023 peneliti menyeleksi responden sesuai kriteria, dan memasukkan kedalam group penelitian.
3. Selanjutnya memberikan informed consent
4. Kemudian menyebarkan kuesioner yang dibuat melalui google form kepada responden, yang berisi data demografi dan kuesioner DASS-21 yang dibagikan ke group *whatsapp*, serta meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.
5. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan selama 29 hari yang selesai pada hari minggu 7 Mei 2023, dengan seluruh data kuesioner yang telah diisi oleh responden terkumpul seluruhnya.

3.7 Pengelolaan data

Pengelolaan data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*.

Pengelolaan data tersebut melalui tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kuesioner untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian serta ketetapan jawaban yang diberikan oleh responden.

2) *Data Coding*

Setelah itu kuesioner yang telah diedit akan diubah dari data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka. Pemberian kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Jenis kelamin; 1 = Laki-laki, 2 = Perempuan. DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*); 0 = tidak pernah, 1 = kadang-kadang, 2 = lumayan sering, 3 = sering terjadi. Lama tidak bekerja; 1 = lebih dari 6 bulan, 2 = lebih dari 1 tahun, Nama Responden; 1, 2, 3 ...

3) *Entering*

Peneliti memasukkan data hasil kuesioner yang sudah terisi dari responden melalui *microsoft excel*. Pada bagian ini peneliti mengelompokkan pertanyaan yang dimana masing-masing sub (cemas, stress, depresi) mempunyai 7 pertanyaan dan masing-masing nomor pertanyaan sudah tercantum pada tabel 3.2 yang berisi kisi-kisi pertanyaan, setelah dikelompokkan peneliti memasukkan data yang telah diisi responden dengan cara mengcoding, kemudian menghitung hasil scoring untuk dikategorikan.

4) Tabulasi data

Pada bagian ini, hasil scoring dimasukkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3
Rekapitulasi Data

Nomor Responden	Skor Item Pertanyaan							Total	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7		
1									
N									

5) *Cleaning data*

Tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu kembali melakukan pengecekan terhadap kesesuaian data yang sudah masuk pada paket komputer agar peneliti mudah dalam melakukan tahap analisis data.

3.8 Analisa Data

Data yang dihasilkan dari penjumlahan skor yang diperoleh dari kuesioner dihitung. Hasilnya kemudian dikategorikan ke dalam distribusi skor berlandaskan DASS-21 sebagai berikut :

Table 3.4
Skor berdasarkan DASS-21

Kategori	Depresi	Anxiety	Stress
Normal	0-4	0-3	0-7
Ringan	5-6	4-5	8-9
Sedang	7-10	6-7	10-12
Berat	11-13	8-9	13-16
Sangat berat	>14	>10	>17

Sumber : (Miadinar & Supriyanto, 2021)

Data tersebut dihitung menggunakan rumus pembagian untuk mengelompokkan data frekuensi relative atau f (%) (Notoatmodjo, 2012) :

$$F(\%) = \frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, table frekuensi dan persentase memberi informasi mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan, sementara itu untuk menginterpretasikan hasil menurut (Arikunto, 2013) ialah sebagai berikut :

- 0% : Tidak seorang pun dari responden
- 1-26% : Sebagian kecil dari responden
- 27-49% : Hampir setengahnya dari responden
- 50% : Setengahnya dari responden
- 51-75% : Hampir sebagian besar dari responden
- 76-99% : Hampir seluruh dari responden
- 100% : Seluruhnya dari responden

3.9 Penyajian Data

Data yang diolah dalam penelitian ini dipaparkan dalam format distribusi frekuensi dan persentase.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan beberapa prinsip etik antara lain :

1. *Informed Consent*

Selama melakukan penelitian, peneliti menerima keputusan responden bersedia atau tidak untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian, dan tidak memaksa responden.

2. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan data responden dengan mengubah nama menggunakan system coding menjadi nomor responden (1, 2, 3 ...).

3. Kejujuran (*Veracity*)

Saat mengolah data peneliti tidak memanipulasi data hasil penelitian.